

ABSTRAK

A. Alhafsa Tenriampa. 2025. *Penyidikan Tindak Tutur Dalam Pengajaran Guru-Siswa SMP Unismuh Makassar* (Penelitian Kualitatif Deskriptif di SMP Unismuh Makassar Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia). Di bawah skripsi Departemen Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Ratu Yulianti Natsir and Herlina Daddi.

Penelitian ini mengkaji jenis tindak tutur yang paling sering digunakan dalam pengajaran guru-siswa di ruang kelas kelas delapan SMP Unismuh Makassar. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini mengeksplorasi dinamika komunikasi melalui observasi non partisipan, catatan lapangan, dan daftar periksa observasi. Dipandu oleh kerangka konseptual teori tindak tutur, penelitian mengidentifikasi dan menganalisis bentuk dan fungsi interaksi guru dan siswa.

Temuan ini mengungkapkan bahwa tindak tutur direktif, seperti perintah dan permintaan, adalah yang paling umum digunakan oleh guru untuk mengelola dan memandu kegiatan di kelas. Tindak tutur asertif, yang mencakup pernyataan dan penjelasan, sering digunakan untuk menyampaikan informasi dan memperjelas konsep, sedangkan tindakan ekspresif seperti pujian dan dorongan menumbuhkan lingkungan belajar yang positif. Tindakan komissif, meskipun lebih jarang, mencerminkan komitmen guru untuk menindaklanjuti tindakan. Analisis kontekstual lebih lanjut menunjukkan bahwa penggunaan tindak tutur bervariasi menurut fase instruksional, seperti penjelasan, kerja kelompok, atau sesi umpan balik.

Hasil penelitian mendapatkan tindak ilokusi yang dominan dalam interaksi instruksional guru-siswa di kelas bahasa Inggris SMP Unismuh Makassar. Berdasarkan analisis data, tindak tutur direktif muncul sebagai jenis tindak ilokusi yang paling sering digunakan. Di antara berbagai jenis arahan, perintah, permintaan, dan saran adalah yang paling sering diamati. Hasil ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan tindak tutur yang efektif dalam mempromosikan kejelasan, keterlibatan, dan motivasi di lingkungan kelas. Penelitian ini berkontribusi untuk memahami peran tindak tutur dalam komunikasi pendidikan dan menawarkan implikasi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan.

Kata kunci: Tindak Tutur, Instruksi Guru-Siswa, Komunikasi Kelas